

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan angka dan dapat dianalisis menggunakan uji statistik sehingga dapat menjawab hipotesis penelitian (Sugiyono, 2016). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*. *Cross sectional* (potong lintang) yaitu rancangan penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di PMB Ipo Krisna, Amd.Keb Desa Itik Rendai Kecamatan Melinting Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 16 Januari 2022.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh ibu bersalin di PMB IPO Krisna pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 16 Januari 2022 dengan jumlah 31 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin pada bulan Desember 2021 sampai dengan Januari 2022 dengan jumlah 31 orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *accidental sampling*. Teknik *accidental sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sesuai dengan subyek yang kebetulan ada saat proses penelitian berlangsung.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil	Skala
Independent					
Dukungan Keluarga	Segala sikap maupun tindakan dari orang yang tinggal satu atap dengan ibu yang turut serta membantu dalam kelangsungan keberhasilan pelaksanaan IMD menurut pengakuan ibu atau yang dirasakan ibu	Kuesioner	Kuesioner	0. Baik, jika skor \geq Median (14) 1. Kurang baik, jika skor $<$ Median (14)	Ordinal
Dependent					
Keberhasilan IMD	Upaya meletakkan bayi segera setelah lahir di dada/perut ibu sehingga terjadi kontak kulit ibu dengan kulit bayi dan membiarkan bayi untuk menemukan puting payudara ibu dengan sendirinya sehingga bayi yang baru lahir langsung mendapatkan ASI yang memiliki kadar kolostrum tinggi selama paling sedikit satu jam	Lembar Ceklist	Ceklist	0. Berhasil: Bayi dilakukan tindakan IMD pada waktu segera setelah lahir sampai 1 jam setelah lahir 1. Tidak Berhasil: Bayi tidak dilakukan tindakan IMD atau tidak sampai dengan 1 jam segera setelah lahir	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dukungan keluarga dalam pelaksanaan IMD yang diadopsi dari penelitian Ansriana (2020) yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Inisiasi

Menyusui Dini (Imd) Di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun. Selain itu peneliti menggunakan lembar ceklist untuk menilai keberhasilan IMD.

2. Uji Intrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2014). Instrument dalam penelitian ini diadopsi dari penelitain Ansriana (2020) yang berjudul Faktor Yang Mempengaruhi Inisiasi Menyusui Dini (Imd) Di Kelurahan Nambangan Lor Kecamatan Manguharjo Kota Madiun dan telah dilakukan uji validitas dengan hasil seluruh r hitung $>$ r tabel (0,468).

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa susuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2014). Ketentuan uji reabilitas adalah bila *alpha cronbach* $>$ 0,6 maka instrumen reliabel dan apabila sebaliknya berarti tidak.

3. Langkah Pengumpulan Data

Adapun langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke tempat penelitian

- c. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021 sampai dengan tanggal 16 Januari 2022.
- d. Saat melakukan penelitian, didapatkan bahwa rata-rata terdapat 2-3 ibu bersalin setiap harinya. Sehingga pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama \pm 1 bulan.
- e. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden, Ketika responden setuju peneliti memberikan *inform consent* dan kuesioner.
- f. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan kuesioner yang telah diisi.
- g. Peneliti mengobservasi keberhasilan IMD dan mencatat ke lembar obeservasi
- h. Merekapitulasi hasil penelitian yang didapatkan dan melanjutkan ke pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam rencana penelitian ini meliputi empat tahap yaitu :

1. Pengeditan (*Editing*)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten (Notoatmodjo, 2018).

2. Pengkodeaan (*Coding*)

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai signifikansi $(0,006) < 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa data dukungan keluarga dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Sehingga pengkodean dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Dukungan Keluarga

0. Baik, jika skor \geq Median (14)

1. Kurang baik, jika skor $<$ Median (14)

b. Pelaksanaan IMD

0. Berhasil: Bayi dilakukan tindakan IMD pada waktu segera setelah lahir sampai 1 jam setelah lahir

1. Tidak Berhasil: Bayi tidak dilakukan tindakan IMD atau tidak sampai dengan 1 jam segera setelah lahir

3. Memasukkan data (*Proccesing*)

Yakni jawaban masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan dalam program SPSS for window.

4. Tabulasi

Hasil pengolahn data disajikan berupa tabulasi data dan selanjutnya diinterpretasikan dengan kriteria sebagai berikut setelah data terkumpul dan dikelompokkan dalam table kemudian hasilnya dikonfirmasi dalam bentuk persentase.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisa univariat di lakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian, yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan distribusi frekuensi dari setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *chi square*. Penentuan penilaian hasil uji *chi square* menggunakan tingkat signifikan 5% (Notoatmodjo, 2018).

Pembuktian uji *Chi Square* dapat menggunakan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_b)^2}{f_h}$$

Keterangan :

X^2 = Chi Square

F_0 = frekuensi yang diobservasi

F_b = frekuensi yang diharapkan